

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian Berdasarkan judul “*Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Nduduk SMK AL-Mahrusiyah*” Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dikarenakan peneliti ini kedepannya akan turun langsung kelapangan mengamati apa yang terjadi dilapangan dan mengumpulkan data-data yang sekiranya bisa di masukan di penelitian ini, Adapun Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan metode yang ada⁴⁷ Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan studi kasus. Penelitian lapangan studi kasus merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden⁴⁸

Penggunaan jenis penelitian lapangan studi kasus dilakukan oleh peneliti karena peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai penunjang belajar siswa di rumah dan apakah siswa mampu menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) menggunakan etika dan batasan-

⁴⁷ Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

⁴⁸ Dr Umar Siddiq, M Ag, And Dr Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” N.D.

batasan tertentu sesuai dengan norma dan ajaran islam. Kemudian menjadikan sebuah jalan untuk meningkatkan pembelajaran siswa smk AL-Mahrusiyah dalam belajar mandiri dan dalam pengembangan siswa dalam materi terkait dengan pendidikan agama islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah SMK AL-Mahrusiyah Kediri Adapun alasan dilakukannya penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara kebebasan menggunakan teknologi di SMK AL-Mahrusiyah yang bisa dan diperbolehkan mengakses internet adalah siswa duduk saja sedangkan siswa yang mondok tidak diperbolehkan. kemudian untuk mengidentifikasi perkembangan siswa didik SMK AL-Mahrusiyah melek akan teknologi dan apakah mampu teknologi yang berupa akses internet berupa kecerdasan buatan dapat menunjang pengetahuan dan gaya belajar siswa yang sesuai dengan kurikulum merdeka. letak SMK AL-Mahrusiyah yang strategis dengan akses baik sarana na non prasarana pun sudah mumpuni baik dari akses teknologi dan transportasi yang mudah menuju sekolah

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini hanya sebagai partisipan penuh yang dimana peneliti langsung terjun kelapangan tanpa diwakilkan oleh siapapun dan pastinya penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti merupakan obser yang berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan.

D. Sumber Data

Maksud dari sumber data adalah dari mana suatu data itu diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. *Data primer* adalah Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.⁴⁹

Alasan menggunakan data primer karena peneliti membutuhkan data yang asli dari yang merasakan kekurangan dan kelebihan saat pembelajaran berlangsung, dan penelitian ini metode kualitatif. Yang dimana langsung terjun kelapangan melihat apa yang terjadi di lapangan. Adapun objek yang saya wawancarai adalah kepala sekolah, guru mapel, sebagian guru lain, dan siswa.

2. *Data sekunder* merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.⁵⁰

Alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah akan menjadikannya data dan observasi sebagai tolak ukur kefalidan peneliti yang di lakukan oleh peneliti ini.

⁴⁹Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

⁵⁰ Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *E.quilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

E. Prosedur pengumpulan

Data untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi Partisipasi Observasi secara sederhana dapat diartikan pengamatan terhadap suatu objek atau pokok permasalahan, sehingga metode observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran bagi siswa dengan pengamatan suatu objek atau pokok permasalahan yang dikemukakan atau yang disampaikan guru melalui media atau lingkungan sekitar.⁵¹ Observasi ini dilakukan dengan mengamati, mencatat, menganalisis objek yang diminati. pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, dan mencatat gejala-gejala yang diteliti. Adapun yang peneliti amati ialah, lokasi sekolah yang akan diteliti, sarana prasarana serta kondisi sekolah, proses Belajar mengajar guru ketika di sekolah, keadaan guru di sekolah, dan peran kepala sekolah sebagai pemimpin.
2. Wawancara mendalam, adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Dan yang akan di wawancara oleh peneliti disini diantaranya kepala sekolah, beberapa murid, guru mapel, dan Sebagian guru-guru lainnya sebagai penguat wawancara dengan kepala sekolah, guru mapel. Adapun yang akan peneliti mewawancarai tentang, bagaimana pendekatan guru ketika

⁵¹Hari Pujiyanto, "Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2, no. 6 (14 Juni 2021): 749–54, <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>.

pembelajaran' bagaimana penerapan pembelajaran guru ketika di kelas, dan apa yang menjadi kendala ketika pembelajaran

3. Dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari non human misalnya diperoleh dari catatan-catatan, foto, data penyebaran angket, jadwal kegiatan dan lain lain. Adapun yang diambil ketika dokumentasi adalah identitas sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, dan sarana pra sarana.

F. Analisis Data

Adapun penelitian ini menggunakan analisis data miles dan huberman, yang mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga mendapatkan data yang benar. Upaya upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu hal yang penting, dan yang akan dipelajari dan memutuskan hal apa yang bisa diceritakan ke orang lain⁵²

⁵²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (January 2, 2019): 81.

a. Penyajian Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyajian dengan menggunakan bentuk uraian. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini digunakan peneliti untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami atau memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. Penulis pada penelitian ini akan melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang mana dapat mendeskripsikan data mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa duduk SMK AL- Mahrusiyah Kediri.

Dengan kata lain, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lain-lainnya untuk menambah pemahaman peneliti terhadap perkara yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Kegiatan reduksi data nantinya digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran

pendidikan agama islam SMK AL-Mahrusiyah Kediri yang didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan. Setelah peneliti memperoleh data selama di lapangan dari berbagai informasi yang dibutuhkan, peneliti kemudian memilih antara data-data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan agar data yang diperoleh lebih jelas, yakni peneliti akan memilah dan menentukan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa nduduk SMK AL-Mahrusiyah Kediri.

c. Penarik Kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti gunakan untuk dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh selama penelitian SMK AL-Mahrusiyah Kediri mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam SMK AL-Mahrusiyah Kediri Keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dari data yang berhasil digali terkait pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam SMK AL-Mahrusiyah Kediri yang dilakukan, dikumpulkan, dan dicatat dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data yang lebih relevan, maka diperlukan teknik pemeriksaan sehingga penulis menggunakan kriteria derajat serta kepercayaan.

Kriteria derajat kepercayaan menggunakan teknik pemeriksaan seperti yang disebutkan oleh Lexy j. Moleong yakni sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab dan terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Keleluasaan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci

c. Trianggulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau pembanding data tersebut arenanya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan data dengan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum oleh para guru dan siswa. Triangulasi metode adalah mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengkombinasikan ketiga teknik tersebut dengan harapan mendapatkan data yang sesuai.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap Perencanaan, Pada tahap ini penulis menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi dan menyiapkan penelitian.
- c. Tahap di lokasi penelitian, meliputi kegiatan pengumpulan informasi yang terkait dengan penelitian dan pencatatan data

- d. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna
- e. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian

